

# PELATIHAN INTERNET SEHAT BAGI IBU-IBU PKK RW 07 KELURAHAN SUMUR BATU KECAMATAN KEMAYORAN

Sri Puji Utami<sup>1</sup>, Ummi Azizah Rachmawati<sup>2</sup>, Ahmad Sabiq<sup>3</sup>, Suhaeri<sup>4</sup>

Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas YARSI

E-mail : <sup>1</sup>puji.atmoko@yarsi.ac.id, <sup>2</sup>ummi.azizah@yarsi.ac.id, <sup>3</sup>ahmad.sabiq@yarsi.ac.id, <sup>4</sup>suhaeri@yarsi.ac.id

## **Abstract**

*The purpose of this activity is to introduce processes that occur on the internet and share techniques to use healthy internet. The activities were seminars about internet and training using applications that could be used to filter information from the internet. The target of this activity is the women who active in PKK RW 07, Kelurahan Sumur Batu, Kemayoran, Central Jakarta. The benefits of this activity are providing knowledge and understanding of the internet and the ability for mothers to keep their children from accessing information that are not good.*

*Keywords: TB, Eu TB Apps, kader TB, student, counseling*

## **Abstrak**

*Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan proses yang terjadi pada internet dan berbagi teknik dapat ber-Internet secara sehat. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa seminar berisi pemaparan tentang Internet dan perlunya ber-Internet secara sehat dan pelatihan menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk menyaring informasi dari Internet. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RW 07, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Manfaat kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang internet dan kemampuan kepada para ibu untuk menjaga agar anak-anaknya tidak mengakses informasi/situs yang tidak baik.*

**Kata kunci:** Ibu-ibu PKK, seminar, pelatihan, internet sehat

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan internet dan teknologi informasi yang sedemikian pesat menyebabkan semua orang termasuk kita dan anak kita dapat menyediakan dan mendapatkan informasi ‘apapun’ lewat internet. Di satu sisi, internet menyediakan informasi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan keterampilan seseorang, di sisi lain, tidak sedikit informasi yang tidak baik dan layak dikonsumsi terutama oleh anak-anak. Orang tua yang peduli dengan pendidikan dan perkembangan anak-anaknya, harus memahami karakteristik informasi yang terdapat pada internet dan melakukan upaya agar anak-anak dapat memanfaatkan internet dengan seluas-luasnya dan meminimalisir pengaruh buruk yang mungkin ditimbulkannya.

Pelatihan ini hendak membuat orang tua, khususnya ibu, lebih mengenal internet, memahami karakteristik informasi yang ada di dalamnya dan mengetahui teknik yang dapat digunakan untuk

menjaga anak-anak dari kemungkinan mengakses informasi-informasi yang bukan hanya tidak bermanfaat tetapi juga membahayakan perkembangan dan kepribadian mereka.

Kegiatan ini sejalan dengan kampanye Internet Sehat dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bertujuan :

1. membantu mengkampanyekan citra Internet sebagai media pendidikan dan hiburan yang positif bagi institusi keluarga dan institusi pendidikan.
2. membantu memberikan informasi dan materi acuan yang memadai bagi orang tua dan guru dalam menyikapi perkembangan Internet dan dampaknya.
3. membantu mengupayakan peningkatan penetrasi Internet di Indonesia dari pelanggan rumahan (keluarga) dan dari komunitas pendidikan secara aman dan bertanggung-jawab (aman bagi anak dan murid dengan tanggung-jawab orang-tua dan guru dalam memberikan pengawasan dan bimbingan).

## 1.2 Analisis Situasi

Ibu-ibu PKK yang akan dilatih ini belum mengetahui bagaimana menggunakan internet secara aman. Informasi di internet banyak yang baik tetapi banyak pula yang buruk atau merusak. Mereka memerlukan kompetensi ini selain untuk diri mereka juga untuk keluarga di rumah. Mereka akan dapat memantau anak-anaknya dalam menggunakan internet.

Ibu-ibu PKK yang akan dilatih ini adalah para kader yang terbiasa menggunakan ponsel untuk memberikan laporan dari posyandu wilayahnya ke pusat. Mereka jarang menggunakan PC, karenanya pelatihan internet sehat diarahkan dengan menggunakan perangkat ponsel dari masing-masing peserta.

## 1.3 Tinjauan Pustaka

Secara singkat, internet sehat dapat didefinisikan dengan berinternet dengan aman, nyaman dan bertanggungjawab. Di Indonesia Internet Sehat sudah menjadi sebuah gerakan komunitas, dengan alamat web [InternetSehat.org](http://InternetSehat.org).

Gerakan Internet Sehat muncul karena aktifitas Internet di dunia maya saat ini masih terbilang bebas tanpa ada aturan hukum yang ketat, banyaknya aktifitas-aktifitas Internet secara ilegal ini membuat Internet menjadi teknologi yang cukup berbahaya, aktifitas ilegal yang paling umum biasanya adalah *Warez* (pelanggaran hak cipta suatu karya), *Cyber Bullying* (penghinaan dan kata-kata kasar di internet), penghinaan dan pelecehan SARA, konten dewasa dan aktifitas kejahatan lainnya.

Beberapa hal yang bisa dilakukan dalam ber-Internet secara sehat, antara lain :

- Menghindari Situs Atau Forum yang berbahasa (menjurus ke aktifitas kejahatan internet)
- Memasang Aplikasi *Parental Control* bagi Orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet
- Memberikan Sosialisai Kepada Anak sejak dini soal hal baik dan hal buruk saat menggunakan internet
- Menggunakan DNS yang bisa memblok situs berbahaya seperti situs Judi, Situs Dewasa yang lainnya (misal DNS Nawala).

Gerakan ini sudah mulai banyak disosialisasikan dan diterapkan pada sekolah dan pesantren. Namun demikian, masih sangat diperlukan berbagi pemahaman dan ilmu tentang ber-Internet secara sehat kepada komunitas-komunitas lainnya di masyarakat. Pada pengabdian pada masyarakat

(pengmas) ini, dilakukan sosialisasi dan berbagi ilmu bagi ibu-ibu yang tergabung dalam ibu-ibu PKK di RW 7 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengmas diuraikan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
  - Mengkoordinasikan kegiatan dengan pihak mitra,
  - Mempersiapkan modul pelatihan,
  - Mengundang peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK RW 07 Kelurahan Sumur Batu, yang menjadi mitra tim kami, melalui Ketua RW 07,
  - Mempersiapkan instruktur *workshop* yang terdiri dari dosen dan mahasiswa FTI,
  - Mempersiapkan perlengkapan dan peralatan lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan  
Pada tahap ini, pelatihan TIK dilaksanakan di gedung Serba Guna RW 07 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Pelatihan menggunakan perangkat ponsel yang dimiliki masing-masing peserta. Di lokasi pelatihan sudah tersedia *sound system*. Untuk LCD, tim membawa LCD milik FTI. Selain itu tim membawa modem Bolt untuk menyediakan sarana *wifi*. Pada pelaksanaan pelatihan, tim dibantu oleh 5 (lima) orang mahasiswa FTI sebagai asisten, yaitu Abbas, M. Landi Zaelani, M. Rizky Ramadhan, Handyka Eza, Lutfi Dwi Trisianto. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali dengan pembicara utama terdiri dari 4 (empat) orang.
3. Tahap Evaluasi  
Pada tahap ini, untuk pelatihan internet sehat, dilakukan evaluasi kompetensi peserta pelatihan, yang dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta sebelum pelatihan. Kemudian setelah pelatihan disebarkan kuesioner yang berbeda. Kuesioner tersebut juga dapat mengukur tingkat keberhasilan program ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan Internet Sehat untuk ibu-ibu PKK RW 07 Kelurahan Sumur Batu telah dilaksanakan. Diawali dengan kegiatan persiapan yaitu mengkoordinasikan peserta yang akan mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan Internet Sehat, diadakan pada tanggal 6 Maret 2017, diikuti oleh 28 (dua puluh delapan) orang. Peserta terdiri dari ibu-ibu PKK, dan 1 orang remaja karang taruna. Pelatihan dihadiri pula oleh Ketua RW 07 (Bapak Kasidi) dari awal hingga akhir acara. Pemateri yang mengisi pelatihan, yaitu Ummi Azizah Rachmawati, Sri Puji Utami, Ahmad Sabiq dan Abbas.

Pada pelatihan Internet Sehat disampaikan antara lain sisi positif dan sisi negatif dari internet, perlunya orang tua, guru, dan lingkungan untuk menjaga anak-anak dari pengaruh negatif internet. Ada beberapa software yang diajarkan pada pelatihan ini yaitu *SafeKiddy* dan *UC Browser* untuk mencegah anak memasuki situs-situs yang negatif.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan



Gambar 2. Suasana Saat Pelatihan.

Sebelum melaksanakan pelatihan, diberikan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Awal

No	Uraian	Hasil Kuesioner			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda sering akses internet untuk membantu kegiatan anda sehari-hari?	28,6%	71,4%	0%	0%
2.	Apakah anda berlangganan paket data untuk memenuhi kebutuhan akan akses internet?	39,3%	67,7%	0%	0%
3.	Apakah anda memiliki akun media social seperti facebook, path, twitter dan sering menggunakannya?	32,1%	27,1%	10,7%	0%

No	Uraian	Hasil Kuesioner			
		SS	S	TS	STS
4.	Apakah internet aman untuk digunakan dalam hal transaksi jual beli?	28,6%	53,6%	17,9%	0%
5	Apakah anda sering mendapat kiriman yang tidak pantas (pornografi, kekerasan, rasialisme dsb) ketika anda anda melakukan akses internet atau dalam mailbox anda?	0,6%	21,4%	60,7%	14,3%
6.	Terdapat konten yang sangat berbahaya di internet seperti ajakan kegiatan terorisme, perdagangan narkoba, perdagangan manusia yang berbahaya bagi masyarakat dan bangsa	7,1%	17,9%	39,3%	35,7%
7.	Internet dapat dijadikan sebagai alat dan sarana penipuan serta pencurian	14,3%	10,7%	32,1%	42,9%
8.	Apakah anak di bawah umur perlu dibatasi dalam mengakses internet?	71,4%	25%	0%	3,6%
9.	Perlu suatu software khusus untuk melindungi keluarga agar tidak membuka situs-situs yang berbahaya (yang berisi konten pornografi, kekerasan, kebencian dsb)	75%	25%	0%	0%
10	Internet sehat perlu dilaksanakan untuk membatasi konten yang berbahaya. Pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pihak baik Pemerintah, Perguruan Tinggi dan seluruh elemen masyarakat	75%	25%	0%	0%

Setelah melaksanakan pelatihan, diberikan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penutup

No	Uraian	Hasil Kuesioner			
		SS	S	TS	STS
4.	Pelatihan internet sehat ini dapat menambah wawasan dalam menggunakan internet secara bijak.	78,6%	21,4%	0%	0%
5.	Anak-anak perlu pengawasan dan pendampingan dalam berinternet.	82,1%	17,9%	0%	0%
6.	Penggunaan aplikasi khusus dapat mengurangi dampak negative internet.	50%	42,9%	7,1%	0%
4.	Aplikasi <i>Safe Kiddy</i> mudah untuk digunakan.	21,4%	78,6%	0%	0%
5	Aplikasi <i>UC Browser</i> mudah untuk digunakan.	42,9%	57,1%	0%	0%

# Keterangan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Peserta Ibu-ibu dengan usia

50-71 : 4 orang

40-49 : 16 orang

30-39 : 5 orang

Di bawah 30 tahun : 3 orang

Total 28 orang

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang kami peroleh adalah :

1. Kegiatan pelatihan telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan yaitu tumbuhnya motivasi dari ibu-ibu PKK untuk senantiasa menambah ilmu serta wawasan TIK secara mandiri ataupun berkelompok untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Pentingnya internet sehat untuk diterapkan di keluarga masing-masing dan lingkungan.

### **4.2 Saran**

1. Perlu adanya kegiatan pelatihan TIK yang berkelanjutan untuk ibu-ibu PKK terutama *MS Office* untuk keperluan pembuatan laporan.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Internet Sehat, InternetSehat.org, 2012

Setiawan, Ahmad Budi, Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren Melalui Program Internet Sehat, <http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/aptika-ikp/files/2013/02/Penanggulangan-Dampak-Negatif-Akses-Internet-Di-Pondok-Pesantren-Melalui-Program-Internet-Sehat.pdf>

Shidarta, Lani. "Pengertian dan Sejarah Internet." (1996).

Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (UU ITE)

[https://jdih.kominfo.go.id/produk\\_hukum/view/id/167/t/undangundang+nomor+11+tahun+2008+tanggal+21+april++2008](https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/167/t/undangundang+nomor+11+tahun+2008+tanggal+21+april++2008)